

# **MAKALAH DIAGRAM ALUR, PETA LUTERATUR, PLAGIAT, DAN PROPOSAL**

Disusun untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Seminar yang diampu oleh

Drs. H. Eka Fitrajaya Rahman, M.T.



oleh :

Ifana Andriansyah

1905044

**PRODI PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER  
DEPARTEMEN PENDIKAN ILMU KOMPUTER  
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2022**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga makalah ini dapat terselesaikan. Adapaun makalah ini yaitu mengenai Diagram Alur, Peta Literatur, Plagiat, dan Sistematika Proposal.

Penyusunan makalah ini ditujukan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Seminar. Dengan harapan makalah ini dapat memberikan informasi serta manfaat mengenai Diagram Alur, Peta Literatur, Plagiat, dan Sistematika Proposal.

Bandung, Oktober 2022

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	1
C. Tujuan .....	1
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>2</b>
A. Diagram Alur.....	2
B. Peta Literatur .....	5
C. Plagiat.....	5
D. Proposal .....	7
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>9</b>
A. Kesimpulan .....	9
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Karya ilmiah merupakan sebuah tulisan yang berisi informasi mengenai sebuah penelitian yang dilakukan oleh seseorang. Penelitian tersebut dilakukan pada berbagai macam bidang. Penelitian tersebut dilakukan untuk mendapat sebuah hasil atau membuat inovasi baru, yang kemudian proses penelitian tersebut dituangkan ke dalam sebuah tulisan yang disebut karya ilmiah.

Di dalam sebuah karya ilmiah juga terdapat sebuah alur pengujian atau alus penelitian. Alur ini dibuat agar penulis dapat menata apa saja yang akan dilakukan ketika penelitian berlangsung.

Selain itu, penulisan sebuah karya ilmiah harus dijaga keasliannya atau harus benar-benar berbeda dari yang lain ataupun dari karya ilmiah yang telah ada. Penulis tidak boleh menjiplak penelitian orang lain secara utuh, dan menjadikannya karya sendiri. Hal ini disebut perilaku plagiarisme atau plagiat.

Salah satu jenis karya ilmiah yang tidak boleh dijiplak adalah skripsi. Penulisan skripsi harus benar-benar berbeda dengan skripsi-skripsi yang telah ada. Selain itu, untuk penulisan skripsi, kita harus membuat proposal terlebih dahulu sebelum penelitian. Proposal ini digunakan untuk dapat membuat skripsi setelah disetujui oleh dosen atau tenaga kependidikan yang berwenang.

Dengan paparan di atas, makalah ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan penjelasan mengenai apa itu flowchart, plagiat, dan proposal.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa yang dimaksud dengan diagram alur?
2. Apa yang dimaksud dengan peta literatur?
3. Apa yang dimaksud dengan plagiat?
4. Apa yang dimaksud dengan proposal?

#### **C. Tujuan**

1. Mengetahui apa itu diagram alur, peta literatur, plagiat, dan proposal.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Diagram Alur**

Menurut Indrajani (2011:22) *flowchart* (Diagram Alur) merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. Biasanya mempengaruhi penyelesaian masalah yang khususnya perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut.

*Flowchart* di bedakan menjadi 5 jenis *flowchart*, antara lain *system flowchart*, *document flowchart*, *schematic flowchart*, *program flowchart*, *process flowchart*. Masing-masing jenis *flowchart* akan dijelaskan berikut ini:

##### *1. System Flowchart*

*System Flowchart* dapat didefinisikan sebagai bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem.

##### *2. Document Flowchart*

Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya.

##### *3. Schematic Flowchart*

Bagan alir skematik (*schematic flowchart*) merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu untuk menggambarkan prosedur di dalam sistem. Perbedaannya adalah, bagan alir skematik selain menggunakan symbol-simbol bagan alir sistem, juga menggunakan gambar-gambar computer dan peralatan lainnya yang digunakan. Maksud penggunaa gambar-gambar ini adalah untuk memudahkan komunikasi kepada orang yang kurang paham dengan smbol-simbol bagan alir. Penggunaan gambar-gambar ini memudahkan untuk dipahami, tetapi sulit dan lama menggambaranya.

##### *4. Program Flowchart*

Bagan alir program (*program flowchart*) merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program. Bagan alir program dibuat dari derivikasi bagan alir sistem.

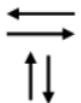



Bagan alir program dapat terdiri dari dua macam, yaitu bagan alir logika program (*program logic flowhart*) dan bagan alir program komputer terinci (*detailed computer program flowchart*). Bagan alir logika program digunakan untuk menggambarkan tiap-tiap langkah di dalam program computer secara logika. Bagan alat logika program ini dipersiapkan oleh analis sistem. Gambar berikut menunjukkan bagan alir logika program. Bagan alir program computer terinci (*detailed computer program flowchart*) digunakan utnuk menggambarkan instruksi-instruksi program computer secara terinci. Bagan alir ini dipersiapkan oleh pemogram.

#### 5. *Process Flowchart*

Bagan alir proses (*process flowchart*) merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri. Bagan alir ini juga berguna bagi analis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur. Berikut ini merupakan notasi atau simbol-simbol yang digunakan digunakan dapat dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu:

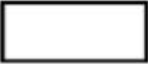






##### a. *Flowchart Direction Symbols* (Simbol Penghubung/alur)

Simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan yang lainnya. Simbol ini juga disebut *connecting line*, simbol tersebut adalah :

No	Symbol	Nama	Keterangan
1		<i>Arus / Flow</i>	Untuk menyatakan jalannya arus suatu proses
2		<i>Communication link</i>	Untuk menyatakan bahwa adanya transisi suatu data atau informasi dari suatu lokasi ke lokasi lainnya
3		<i>Connector</i>	Untuk menyatakan sambungan dari satu proses ke proses lainnya dalam halaman / lembaran sama
4		<i>Offline Connector</i>	Untuk menyatakan sambungan dari satu proses ke proses lainnya dalam halaman atau lembaran yang berbeda

b. *Processing Symbols* (Simbol Proses)




Simbol yang menunjukkan jenis operasi pengolahan dalam suatu proses/prosedur. Simbol-simbol tersebut adalah:

No	Symbol	Nama	Keterangan
1		Proses	Sebuah fungsi pemrosesan yang dilaksanakan oleh komputer biasanya menghasilkan perubahan terhadap data atau informasi
2		Symbol manual	Untuk menyatakan suatu tindakan (proses) yang tidak dilakukan oleh computer (manual)
3		<i>Decision / Logika</i>	Untuk menunjukkan suatu kondisi tertentu, dgn dua kemungkinan, YA / TIDAK
4		<i>Predefined Process</i>	Untuk menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberi harga awal
5		Terminal	Untuk menyatakan permulaan atau akhir suatu program
6		<i>Offline Storage</i>	Untuk menunjukkan bahwa data dalam symbol ini akan disimpan ke suatu media tertentu
7		<i>Manual Input</i>	Untuk memasukkan data secara manual dengan menggunakan online keyword

c. *Input/Output Symbols* (Simbol Input-Output)

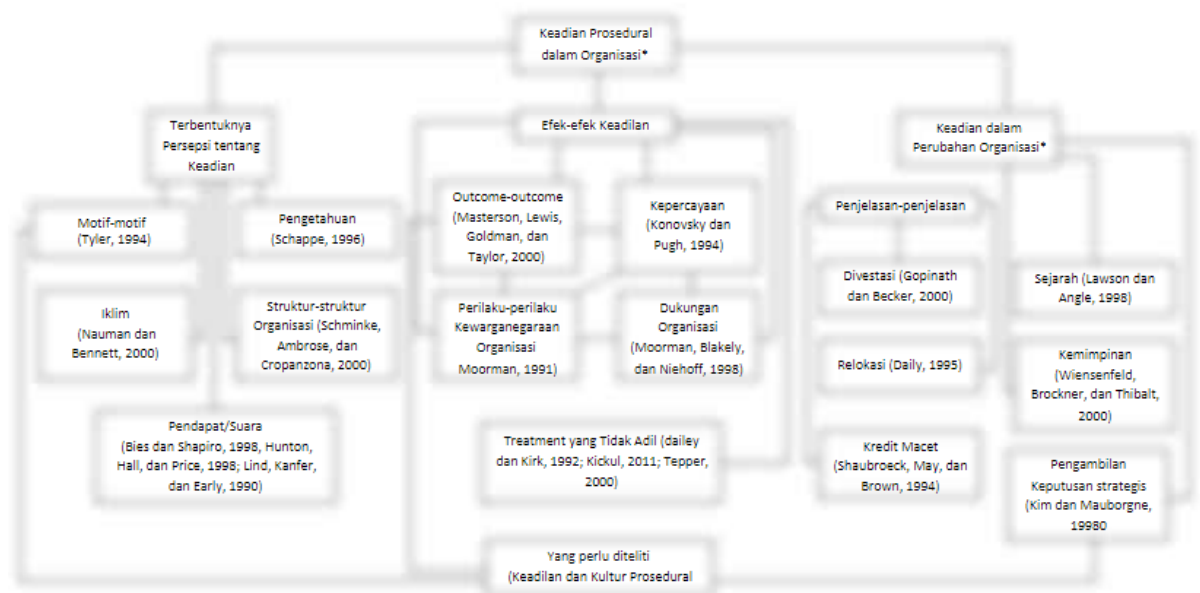
Simbol yang menunjukkan jenis peralatan yang digunakan sebagai media *input* atau *output*. Symbol-simbol tersebut adalah:



No	Symbol	Nama	Keterangan
1		<i>Input / output</i>	Untuk menyatakan proses <i>input</i> dan <i>output</i> tanpa tergantung dengan jenis peralatannya
2		<i>Disk Storage</i>	Untuk menyatakan <i>input</i> berasal dari <i>disk</i> atau <i>output</i> disimpan ke <i>disk</i>
3		<i>Document</i>	Untuk dokumen

## B. Peta Literatur

Peta literatur merupakan ringkasan visual dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan orang lain. Cara yang paling umum pada peta literatur adalah top –down, dimana bagian paling bawah merupakan penelitian yang diajukan. Gambar dibawah ini merupakan contoh dari peta literatur.



## C. Plagiat

### 1. Pengertian

Menurut Belinda Rosalina (2010) dalam disertasinya menjelaskan bahwa plagiarisme sebagai tindakan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain tanpa

menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide, gagasan atau karya

Soelistyo (2011) dalam bukunya menjelaskan bahwa plagiarisme ini terjadi ketika kata-kata orang lain diparafrase sedemikian rupa sehingga mengarahkan pembaca untuk menyakini bahwa kata-kata, ide, atau argumentasi tersebut merupakan karya penulis yang memparafrase.

## 2. Jenis-jenis plagiat

Menurut Alfiah (2013) terdapat beberapa tipe plagiat yang dikenal selama ini, yaitu:

### a. *World-of-word plagiarism*

Tipe plagiat ini adalah menyalin setiap kata secara langsung tanpa diubah sedikitpun.

### b. *Plagiarism of the form of a source*

Tipe plagiat ini adalah menyalin dan atau menulis ulang kode-kode program tanpa mengubah struktur dan jalannya program.

### c. *Plagiarism of authorship*

Tipe plagiat ini adalah mengakui hasil karya orang lain sebagai hasil karya sendiri dengan mencantumkan nama sendiri menggantikan nama pengarang sebenarnya.

## 3. Tingkat Plagiarisme

Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE) membagi perilaku plagiarisme ke dalam bentuk level – level mulai dari tingkat yang paling parah hingga tingkat plagiarisme yang rendah. IEEE membagi plagiarisme ke dalam 5 level, yaitu (1) Level pertama adalah penyalinan mentah-mentah dari suatu paper tanpa menyebut sumbernya. Termasuk di kategori satu ini bila plagiat dilakukan lebih dari 50% dari teks aslinya. Pada kategori ini banyak bagian dari paper asli di salin tanpa tanpa referensi sama sekali; (2) Level kedua adalah penyalinan mentah-mentah dalam porsi yang masih besar (20-50%) tanpa menyebut sumbernya; (3) Level ketiga yakni adalah termasuk penyalinan beberapa elemen tulisan seperti paragraf, kalimat, gambar atau tabel tanpa menyebutkan sumbernya; (4) Level keempat yang termasuk kedalamnya adalah penulisan kembali suatu halaman atau

paragraf dengan tidak tepat dan tanpa menyebut acuan yang asli. Beberapa kata atau kalimat bisa dirubah urutannya, tapi tanpa penyebutan sumber aslinya tetap di sebut plagiat; (5) Level kelima yakni apabila teks yang disalin sudah menyebutkan sumbernya, tetapi cara pengungkapannya kurang benar. Misalnya tidak meletakkan tanda kutip di kalimat yang teks aslinya tidak diubah, atau penyalinan kalimat yang dengan hanya mengubah urutan atau hanya mengganti sejumlah kata saja.

#### 4. Faktor Plagiarisme

Istiana dan Purwoko (2013) menjelaskan ada beberapa alasan pemicu atau faktor pendorong terjadinya tindakan plagiat yaitu:

- a. Terbatasnya waktu untuk menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang menjadi beban tanggungjawabnya. Sehingga terdorong untuk copy-paste atas karya orang lain.
- b. Rendahnya minat baca dan minat melakukan analisis terhadap sumber referensi yang dimiliki.
- c. Kurangnya pemahaman tentang kapan dan bagaimana harus melakukan kutipan.
- d. Kurangnya perhatian dari guru ataupun dosen terhadap persoalan plagiarisme.

Sedangkan di dalam penulisan artikel ilmiah, menurut Suganda (2006) plagiarisme terjadi disebabkan oleh beberapa faktor lain. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Kurangnya pelatihan atau sosialisai yang mengakibatkan orang tidak tahu tentang tata cara menulis yang baik dan taat asas.
- b. Kurangnya akses kepada sumber kepustakaan.
- c. Rendahnya apresiasi atau rasa hormat kepada sesama penulis.
- d. Rendahnya atau tidak adanya sanksi bagi seorang plagiat.

#### D. Sistematika Proposal

##### 1. Pengertian Proposal

Menurut Jay (2006:1) proposal adalah alat bantu manajemen standar agar manajemen dapat berfungsi secara efisien. Dalam KBBI proposal memiliki arti rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja.

Sedangkan menurut Keraf (2001:302) proposal adalah suatu saran atau permintaan kepada seseorang atau suatu badan untuk mengerjakan atau melakukan suatu pekerjaan.

## 2. Tujuan Proposal

Proposal memiliki beberapa tujuan yaitu:

- a. Untuk mendapatkan perizinan
- b. Untuk mendapatkan dukungan
- c. Untuk mendapatkan bantuan dana

## 3. Fungsi Proposal

Proposal memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- a. Sebagaiajuan dalam melakukan penelitian
- b. Dapat digunakan untuk mendapat bantuan dana usaha
- c. Dapat digunakan sebagaiajuan untuk mengadakan sebuah acara kegiatan

## 4. Jenis-jenis Proposal

### a. Proposal Bisnis

Proposal ini dibuat untuk membantuk medirikan suatu usaha atau hal-hal yang menyagkut dunia bisnis dan usaha.

### b. Proposal Penelitian

Proposal ini dibuat untuk mengajukan sebuah penelitian, seperti untuk tugas akhir, tesis, disertasi, dll. Proposal ini biasa dibuat oleh kalangan akademisi untuk memenuhi penelitian.

### c. Proposal Kegiatan

Proposal ini biasanya dibuat untuk mengajukan suatu rencana kegiatan dilingkungan masyarakat, acara kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan individu maupun kelompok.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan materi di atas dapat disimpulkan bahwa flowchart merupakan salah satu unsur yang ada dalam sebuah karya ilmiah. *Flowchart* digunakan untuk membantu penulis dalam penelitiannya karena dapat membantu mempermudah dan menjaga agar penulis tidak keluar batas dari penelitiannya.

Plagiat merupakan kegiatan meniru atau menjiplak ide, gagasan, atau karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Plagiat ini terbagi dalam 3 tipe, yaitu 1) *Word-of-word plagiarism*, 2) *Plagiarism of the form of a source*, 3) *Plagiarism of authorship*. Terdapat pula 5 tingkat plagiarisme yang dikemukakan oleh *Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE)*.

Terakhir proposal yang merupakan sebuah alat bantu atau rencana yang digunakan sebagai bahan ajuan untuk melakukan beberapa hal seperti pengajuan dalam melakukan penelitian, bisnis, acara kegiatan, dan sebagainya. Proposal juga memiliki beberapa fungsi dan tujuan, seperti yang telah dijelaskan dalam pembahasan di atas.

## DAFTAR PUSTAKA

Indrajani. (2011). *Perancangan Basis Data dalam All in 1*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Soelistyo, H. (2011). *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Web:

<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-Inf0bc4f7917full.pdf>

[http://pancabudi.sch.id/wp-](http://pancabudi.sch.id/wp-content/uploads/2018/02/46427264716MENULIS_PROPOSAL1.pdf)

[content/uploads/2018/02/46427264716MENULIS\\_PROPOSAL1.pdf](http://pancabudi.sch.id/wp-content/uploads/2018/02/46427264716MENULIS_PROPOSAL1.pdf)

<https://kc.umn.ac.id/1927/3/BAB%20II.pdf>

<http://eprints.umpo.ac.id/2344/3/BAB%20II.pdf>

<https://kbbi.web.id/proposal>

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-proposal/>